

BAB I PENDAHLUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ta'adud al-jum'at merupakan shalat jum'at yang didirikan lebih dari satu dalam satu desa atau kota. Pelaksanaan shalat jum'at yang lebih dari satu dalam satu desa berpengaruh terhadap terpecahnya jumlah jama'ah. Secara otomatis maka para jama'ah akan memilih masjid yang jaraknya lebih dekat dengan tempat tinggalnya.¹

Dalam satu kota hanya dibenarkan satu shalat jum'at, jika melebihi dari satu maka disebut *ta'addud* atau setelah shalat jum'at lalu di ulangi lagi shalat jum'at nya. Untuk syarat syahnya shalat jum'at disyaratkan tidak ada shalat jum'at lain ditempat itu, kecuali para jama'ah shalat jum'at sangat banyak dan mereka sulit berkumpul ditempat yang menjadi satu. Maka boleh dilaksanakannya *ta'addud* itu ketika sesuai dengan kadar yang dihajati, yaitu para jama'ah shalat terlalu banyak dan sulitnya berkumpul dalam satu tempat.

Tetapi seiring dengan perkembangan zaman dan pertumbuhan penduduk, masjid-masjid banyak di bangun, bahkan ada masjid yang dibangun saling berdekatan, seperti halnya di kota-kota, di daerah-daerah atau desa, dan juga hal ini Seperti yang terjadi di Desa Wonorejo Dukuh Kedungbanteng Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak. Dalam satu Dusun terdapat dua masjid, menariknya ada masjid yang jaraknya begitu dekat hanya terpisah tanah kosong yang luasnya kurang lebih 25 meter, kedua masjid tersebut digunakan untuk sholat jum'at, maka timbul lah persoalan yang meresahkan masyarakat yang tinggal di desa itu, yaitu adanya shalat jum'at yang didirikan lebih dari satu. Ini lah yang disebut dengan *ta'addud al-jum'at*. Setiap masjid mendirikan shalat jum'at bersamaan, meskipun jarak masjid sangat dekat. Menurut madhab syafi'i mendirikan sholat jum'at lebih dari satu dalam satu desa hukumnya tidak boleh, berhubung para masyarakat dusun Kedungbanteng menganut

¹ Ahmad Yani Nastion, *Ta'addud Al-Jum'at Menurut Empat Madzhab*, Jurnal Mandiri Ilmu Pengetahuan Seni Dan Teknologi, Vol. 1, No. 1, Juni 2017, hal. 11.

madhab syafi'i maka hal tersebut menjadi persoalan yang sedang dibahas.²

Penyebab adanya ta'addud al-jum'at di dusun Kedungbanteng awal mulanya karena Masjid Al-Busyro 1 sudah tidak mencukupi untuk menampung para jamaah dan juga ukuran Masjid yang kurang besar dan luas. Ketika akan memperluas Masjid Al-Busyro 1 dengan mendesain bentuk dan ukuran masjid dan desain tersebut sudah jadi, ternyata Masjid Al-Busyro 1 tidak mencukupi jika di bangun sesuai desain tersebut. Pada akhirnya diputuskan untuk membeli tanah yang ada di sebelah masjid Al-Busyro 1, tanah kosong dan luas jika di bangun masjid masih mempunyai lahan parkir yang cukup.

Tetapi permasalahan masjid tersebut bertambah rumit dikarenakan ada sebagian warga yang tidak mau masjid al-busyro 1 atau masjid yang lama digantikan dengan masjid yang baru tersebut masih mempertahankan status sebagai masjid. Dan pada akhirnya setiap masjid mendirikan shalat jum'at masing-masing kedua masjid saling menggunakan pengeras suara, mengetahui jarak masjid al-busyro 1 dengan al-busyro 2 sangat berdekatan kurang dari 100 meter.

Sebelumnya permasalahan perihal shalat jum'at antara masjid al-busyro 1 dengan al-busyro 2 sudah pernah di rapatkan dengan warga dusun agar para warga mendirikan shalat jum'at pada satu masjid saja. Tidak hanya shalat jum'at, shalat hari raya juga saling mendirikan kedua masjid tersebut. Dengan menghadirkan para tokoh agama dan juga melibatkan kyai dari luar daerah masih belum menemukan titik temu dari permasalahan tersebut, dikarenakan ada beberapa orang yang masih berat hati untuk pindah dari masjid al-busyro 1 ke masjid al-busyro 2 (masjid baru) mengingat banyak sejarah dari masjid lama tersebut.

Jika dilihat dari hukum fiqih, para ulama' mensyaratkan bahwa shalat jum'at hanya boleh didirikan di satu masjid atau satu tempat di dalam sebuah desa atau perkampungan, kecuali apabila ada hal yang mengharuskan untuk mendirikan beberapa shalat jum'at di dalam suatu desa seperti halnya

² Syekh Abdurrahman Al-Juzairi, *Fikih Empat Madzhab Jilid 1*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2015.), 695.

masjid yang digunakan tidak dapat menampung banyaknya para jama'ah yang datang, luasnya kampung atau kota sehingga dapat menyulitkan jama'ah melaksanakan shalat jum'at, atau ada beberapa kelompok yang bermusuhan jika pelaksanaan shalat jum'at di satukan khawatir terjadinya fitnah.

Dari permasalahan di atas penulis bermaksud mengkaji lebih jauh sebuah penelitian untuk berupa penulisan skripsi dengan judul

KAJIAN FIQIH TERHADAP “TA’ADDUD AL-JUM’AT DI DUSUN KEDUNGBANTENG DESA WONOREJO KECAMATAN KARANGANYAR KABUPATEN DEMAK”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan judul di atas, peneliti akan memfokuskan penelitian tentang *ta’addud al-jumat* di Dusun Kedungbanteng desa wonorejo Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak. Dan mengkaji pendapat pemuka agama dalam menganggapi persoalan tentang pelaksanaan sholat jumat yang terdapat dua masjid dalam satu desa di Desa Wonorejo Dukuh Kedungbanteng Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan *ta’addud al-jum’at* di Dusun Kedungbanteng desa Wonorejo Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak?
2. Bagaimana kajian fiqh terkait pelaksanaan *ta’addud al-jumat* di Dusun kedungbanteng Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak?
3. Apa dasar yang digunakan terkait tentang pelaksanaan *ta’addud al-jumat* di Dusun kedungbanteng Desa Wonorejo Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan penulis, maka tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan *ta'addud al-jumat* di Dusun Kedungbanteng desa wonorejo Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak.
2. Untuk mengetahui pendapat pemuka agama tentang *ta'addud al-jumat* di Dusun Kedungbanteng Desa wonorejo Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak.
3. Untuk mengetahui dasar yang digunakan oleh pemuka agama sebagai acuan dalam berpendapat mengenai *ta'addud al-jumat* di Dusun Kedungbanteng Desa Wonorejo Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat. Adapun manfaat dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat memberikan kejelasan secara teoritis tentang cara pelaksanaan sholat jum'at di dua masjid yang saling berdekatan.
 - b. Menambah keilmuan dalam bidang fiqh.
 - c. Memberi sumbangan data ilmiah di bidang hukum bagi Fakultas Syariah Jurusan Hukum Keluarga Islam.
2. Manfaat Praktis

Setelah proses penelitian ini sudah selesai, penulis berarap tulisan ini dapat bermanfaat dalam memberikan gambaran yang jelas dan dapat dimengerti tentang *ta'addud al-jumat* atau cara pelaksanaan sholat jum'at di dua masjid yang saling berdekatan atau di dalam satu desa. Dengan demikian, penulis dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun secara praktis dalam dunia. Dengan demikian, penulis dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun secara praktis dalam bidang yang berkaitan dengan hukum, yaitu wacana baru yang dapat dijadikan bahan untuk merenung bersama sebagai sesama praktisi hukum dalam memberikan pandangan dan landasan untuk berpijak dalam memahami bagaimana pelaksanaan sholat jum'at yang dilakukan di dua masjid yang saling berdekatan atau dalam satu desa.

F. Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian merupakan gambaran umum untuk dijadikan patokan dalam penulisan proposal skripsi. Sehingga antara bagian satu dengan bagian yang lainnya ada kaitannya dan menjadikan satu kesatuan yang utuh.

Keseluruhan isi proposal skripsi terdiri dari lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bagian Muka

Pada bagian muka ini berisi alaman judul, alaman pengesahan, daftar isi, daftar gambar dan daftar tabel.

2. Bagian Isi

BAB I : Pendahuluan

Bab pendahuluan ini penulis memaparkan berbagai data, baik berupa teori ataupun argumentatif yang dijadikan bahan pijakan untuk memberi semangat pengkajian yang lebih lanjut. Dalam bab ini penulis membuat gambaran yang menjadikan arahan untuk kedepannya. Karena itu, dalam bab ini menjabarkan poin-poin penting antara lain: Latar Belakang Masalah, Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan Proposal Skripsi.

Pada latar belakang masalah menjelaskan tentang paradigma berpikir penulis yang melatari pemilihan judul skripsi ini. Di sini, penulis akan menjelaskan secara tertulis sampai kejelasan berpikir tentang masalah yang membuat penulis semangat menyusun proposal skripsi ini. Baru sesudah itu, penulis akan memfokuskan penelitian guna untuk menentukan titik batasan di mana penulis akan fokus pada kajian tersebut.

Kemudian pada rumusan masalah lebih menekankan pada masalah-masalah tertentu sesuai dengan isi latar belakang

masalah sebelumnya. Rumusan masalah ini akan menentukan alur pembaasan dalam proposal skripsi. Dan selanjutnya yaitu tujuan penelitian, disini dibagi menjadi dua yaitu tujuan akademis dan tujuan praktis. Tujuan akademis yaitu agar penyusunan proposal skripsi lebih di fokuskan pada insan akademis. Sedangkan yang tujuan praktis, yaitu agar dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah.

Manfaat penelitian juga dibagi menjadi dua, yaitu teoritis dan praktis. Dalam manfaat teoritis berisi tentang manfaatnya skripsi untuk keperluan-keperluan teoritis. Sementara manfaat praktis yaitu untuk memberi manfaat terhadap diri penulis sendiri maupun masyarakat lainnya. Dan yang terakhir yaitu sistematika penulisan, sebagai gambaran umum dan dijadikan patokan dalam menulis proposal skripsi. Sehingga antara bagian yang satu dengan yang lainnya saling ada keterkaitan dan menjadi satu kesatuan. Jadi, sistematika penulisan ini mencantumkan penggambaran pada setiap bab dalam proposal skripsi.

BAB II : Kerangka Teori

Pada bab kerangka teori ini memaparkan pendeskripsian tentang *ta'addud al-jumat* atau pelaksanaan sholat jum'at di dua masjid yang berdekatan atau dalam satu desa dan tinjauan umum terhadap pandangan tokoh agama mengenai pelaksanaan sholat jum'at di dua masjid yang berdekatan atau dalam satu desa. Kajian teori ini untuk acuan dalam menganalisis data.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini memaparkan tentang jenis penelitian, pendekatan yang digunakan, sumber data, serta metode atau teknik pengumpulan data, hingga metode analisis data yang digunakan. Maka pada bab ini kejelasan cara untuk mencari data dan pengkajian hingga selesainya penyusunan skripsi dapat diketahui.

BAB IV : Hasil Penelitian

Pada bab ini berisikan deskripsi data hasil penelitian serta analisis data yang telah penulis teliti dan menjawab pertanyaan dari rumusan masalah, dan menjabarkan secara tepat apa yang sudah penulis dapatkan selama melakukan penelitian tersebut. supaya nantinya hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber rujukan.

BAB V : Penutup

Bab ini berisi simpulan serta saran-saran yang merupakan bab akhir dari seluruh bab.

3. Bagian Akhir

Di bagian akhir ini berisikan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.